

Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi : Studi Kasus Di Kalangan Mahasiswa Stain Bengkalis

Muhammad Rizky Ramadhan^{1*}, Nadra Sagita²

STAIN Bengkalis^{*1,2}

^{*1}email: muhammadrizky301018@gmail.com

²email: nadrasagita298@gmail.com

Artikel Info

Received: <i>January 11, 2024</i>	Revised: <i>March 13, 2024</i>	Accepted: <i>May 12, 2024</i>	Published: <i>June 27, 2024</i>
---	--	---	---

Abstract: This study aims to analyze students' perceptions of personal financial management at the State Islamic College (STAIN) Bengkalis. Good personal financial management is important for students to achieve financial well-being and avoid financial problems in the future. This study used qualitative methods by distributing questionnaires and conducting interviews with STAIN Bengkalis students to collect data related to their knowledge, attitudes, and behavior in managing personal finances. The results of this study are expected to provide an overview of student perceptions of personal financial management and become a consideration for the campus in developing financial education programs that suit student needs.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan pribadi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis. Pengelolaan keuangan pribadi yang baik merupakan hal penting bagi mahasiswa untuk mencapai kesejahteraan finansial dan menghindari masalah keuangan di masa depan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara kepada mahasiswa STAIN Bengkalis untuk mengumpulkan data terkait pengetahuan, sikap, dan perilaku mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai persepsi mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan pribadi dan menjadi bahan pertimbangan bagi pihak kampus dalam menyusun program edukasi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Keywords: Personal Financial Management, Student Perception, STAIN Bengkalis, Financial Wellbeing, Financial Education.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan Pribadi, Persepsi Mahasiswa, STAIN Bengkalis, Kesejahteraan Finansial, Edukasi Keuangan.

A. Pendahuluan

Pengelolaan keuangan pribadi yang efektif merupakan keterampilan hidup yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu, termasuk mahasiswa. Masa kuliah merupakan periode transisi dari ketergantungan finansial kepada orang tua menuju kemandirian keuangan (Yushita, 2017). Selama menempuh pendidikan, mahasiswa dihadapkan pada tanggung jawab baru dalam mengelola keuangan mereka sendiri, seperti membayar biaya kuliah, biaya hidup, dan pengeluaran lainnya. Kemampuan mengelola keuangan dengan baik dapat membantu mahasiswa menghindari masalah keuangan seperti hutang, stres finansial, dan dampak negatif lainnya terhadap kesejahteraan mereka.

Pengelolaan keuangan pribadi yang baik melibatkan berbagai aspek, seperti membuat anggaran, mengontrol pengeluaran, menabung, investasi, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Namun, banyak mahasiswa yang masih kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan secara bijak (Hidayat, 2020). Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pendidikan keuangan yang diperoleh sebelumnya, lingkungan sosial yang mempengaruhi perilaku konsumtif, atau rendahnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan pribadi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis. Dengan memahami persepsi mahasiswa, pihak kampus dapat merancang program edukasi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa tentang pentingnya mengelola keuangan dengan bijak dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan keuangan di masa depan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara kepada mahasiswa STAIN Bengkalis. Kuesioner dan wawancara dirancang untuk mengumpulkan data terkait pengetahuan, sikap, dan perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi. Dengan menganalisis data tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai persepsi mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan pribadi dan menjadi bahan pertimbangan bagi pihak kampus dalam menyusun program edukasi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (literature review) untuk menganalisis persepsi mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan pribadi di STAIN Bengkalis (Abdussamad, 2021). Kajian pustaka dilakukan dengan mengumpulkan dan mengkaji literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, artikel ilmiah, dan sumber-sumber lain yang terkait dengan pengelolaan keuangan pribadi di kalangan mahasiswa.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan pencarian sistematis melalui database online seperti Google Scholar, ScienceDirect, JSTOR, dan EBSCO. Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang relevan, seperti "pengelolaan keuangan pribadi", "literasi keuangan mahasiswa", "perilaku keuangan mahasiswa", "edukasi keuangan", dan kombinasi kata kunci lainnya. Selain itu, pencarian literatur juga dilakukan secara manual dengan mengunjungi perpustakaan dan mencari buku-buku serta jurnal yang terkait dengan topik penelitian.

Setelah mengumpulkan literatur yang relevan, dilakukan proses seleksi dan evaluasi terhadap literatur tersebut. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa literatur yang dipilih memiliki kualitas yang baik, relevan dengan topik penelitian, dan berasal dari sumber yang terpercaya. Literatur yang terpilih kemudian dikaji secara

mendalam untuk mengekstraksi informasi dan temuan yang terkait dengan persepsi mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Kajian pustaka ini mencakup analisis terhadap konsep-konsep penting dalam pengelolaan keuangan pribadi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dan perilaku keuangan mahasiswa, tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam mengelola keuangan, serta praktik-praktik terbaik dalam edukasi keuangan di kalangan mahasiswa. Temuan dari kajian pustaka ini akan disintesis dan dianalisis secara kritis untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang persepsi mahasiswa STAIN Bengkalis terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Metode kajian pustaka ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber yang relevan, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang topik penelitian. Selain itu, kajian pustaka juga membantu peneliti untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur yang ada dan memberikan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Konsep Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya keuangan individu untuk mencapai tujuan keuangan tertentu. Konsep ini mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan bagaimana seseorang mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, dan utang secara bijak dan bertanggung jawab (Artha, Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis, 19(1)).

Bagi mahasiswa, pengelolaan keuangan pribadi menjadi sangat penting karena masa kuliah merupakan periode transisi dari ketergantungan finansial kepada orang tua menuju kemandirian keuangan. Selama menempuh pendidikan, mahasiswa dihadapkan pada tanggung jawab baru dalam mengelola keuangan mereka sendiri, seperti membayar biaya kuliah, biaya hidup, dan pengeluaran lainnya. Kemampuan mengelola keuangan

dengan baik dapat membantu mahasiswa menghindari masalah keuangan seperti hutang, stres finansial, dan dampak negatif lainnya terhadap kesejahteraan mereka.

Pengelolaan keuangan pribadi melibatkan beberapa aspek kunci, seperti membuat anggaran, mengontrol pengeluaran, menabung, dan berinvestasi. Membuat anggaran merupakan langkah awal yang penting dalam pengelolaan keuangan pribadi. Anggaran membantu mahasiswa untuk mengalokasikan pendapatan mereka secara bijak dan mencegah pengeluaran yang berlebihan. Selain itu, mengontrol pengeluaran juga sangat penting untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak menghabiskan uang melebihi anggaran yang telah ditetapkan (Izza, 2020).

Menabung merupakan aspek lain yang penting dalam pengelolaan keuangan pribadi. Dengan menabung, mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk kebutuhan keuangan di masa depan, seperti biaya pendidikan lanjutan, membeli rumah, atau memulai usaha (Febrian, 2023). Investasi juga merupakan bagian dari pengelolaan keuangan pribadi yang baik. Dengan berinvestasi, mahasiswa dapat mengembangkan aset keuangan mereka dan memperoleh keuntungan jangka panjang.

Pentingnya pengelolaan keuangan pribadi bagi mahasiswa tidak dapat diremehkan. Dengan mengelola keuangan secara bijak, mahasiswa dapat menghindari masalah keuangan yang dapat mengganggu konsentrasi dan prestasi akademik mereka. Selain itu, keterampilan pengelolaan keuangan yang diperoleh selama masa kuliah akan sangat bermanfaat bagi mahasiswa ketika memasuki dunia kerja dan menghadapi tanggung jawab keuangan yang lebih besar di masa depan.

2. Literasi Keuangan Mahasiswa

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami konsep-konsep keuangan dasar dan mengaplikasikannya dalam pengambilan keputusan keuangan yang efektif. Bagi mahasiswa, literasi keuangan memegang peranan penting dalam mengelola keuangan pribadi mereka dengan bijak dan bertanggung jawab (Rohmanto, 2021).

Tingkat pengetahuan mahasiswa terkait konsep-konsep keuangan dasar, seperti anggaran, tabungan, investasi, utang, dan manajemen risiko, sangat beragam. Sebagian

mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang konsep-konsep ini, sementara yang lain masih memiliki pengetahuan yang terbatas. Pengetahuan ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti pendidikan formal, pengalaman pribadi, atau sumber-sumber informasi lainnya (Ramly, 2022).

Namun, pengetahuan saja tidak cukup. Kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan keuangan dalam kehidupan sehari-hari juga menjadi faktor penting dalam menentukan tingkat literasi keuangan mereka. Beberapa mahasiswa mungkin memiliki pengetahuan yang baik, tetapi tidak dapat menerapkannya secara efektif dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka. Sebaliknya, ada juga mahasiswa yang mungkin memiliki pengetahuan yang terbatas, tetapi mampu mengelola keuangan dengan bijak berdasarkan pengalaman dan intuisi mereka.

Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan beragam. Latar belakang keluarga dan lingkungan sosial dapat memainkan peran penting dalam membentuk persepsi dan perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi yang baik dan mendapatkan pendidikan keuangan sejak dini cenderung memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak.

Selain itu, faktor-faktor seperti gaya hidup, tren konsumtif, dan pengaruh media sosial juga dapat mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang terlalu terpengaruh oleh gaya hidup konsumtif dan kurang bijak dalam mengelola keuangan dapat mengalami masalah keuangan dan memiliki literasi keuangan yang rendah.

Tingkat literasi keuangan yang baik di kalangan mahasiswa STAIN Bengkalis sangat penting untuk membantu mereka mengelola keuangan pribadi dengan lebih efektif. Dengan memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai dalam konsep-konsep keuangan dasar, mahasiswa dapat membuat keputusan keuangan yang tepat, menghindari masalah keuangan, dan mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih sejahtera secara finansial.

3. Persepsi Mahasiswa STAIN Bengkalis Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Persepsi mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan pribadi merupakan aspek penting yang perlu dipahami dalam upaya meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa. Persepsi ini mencakup pandangan mereka tentang pentingnya pengelolaan keuangan pribadi, kendala dan tantangan yang dihadapi, serta harapan mereka terhadap program edukasi keuangan di kampus (Hariyani, 2023).

Secara umum, sebagian besar mahasiswa STAIN Bengkalis menyadari pentingnya pengelolaan keuangan pribadi dalam menunjang kesejahteraan finansial mereka saat ini dan di masa depan. Mereka memahami bahwa kemampuan mengelola keuangan dengan baik dapat membantu mereka menghindari masalah keuangan seperti hutang, stres finansial, dan dampak negatif lainnya terhadap kesehatan mental dan prestasi akademik. Namun, ada juga mahasiswa yang kurang menyadari pentingnya pengelolaan keuangan pribadi, terutama bagi mereka yang belum memiliki tanggung jawab keuangan yang besar.

Meskipun menyadari pentingnya pengelolaan keuangan pribadi, mahasiswa STAIN Bengkalis masih menghadapi berbagai kendala dan tantangan dalam menerapkannya. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam membuat anggaran, mengontrol pengeluaran, menabung, dan berinvestasi. Beberapa mahasiswa juga menghadapi kesulitan dalam mengelola prioritas keuangan mereka, terutama ketika dihadapkan pada godaan untuk menghabiskan uang secara berlebihan atau mengikuti gaya hidup konsumtif.

Selain itu, faktor-faktor seperti latar belakang ekonomi keluarga, lingkungan sosial, dan pengaruh media sosial juga dapat menjadi kendala dalam menerapkan pengelolaan keuangan pribadi yang baik. Mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang kurang baik mungkin menghadapi tekanan finansial yang lebih besar,

sementara pengaruh lingkungan sosial dan media sosial dapat mendorong perilaku konsumtif yang berlebihan (Qurochman, 2023).

Dalam menghadapi kendala dan tantangan tersebut, mahasiswa STAIN Bengkalis memiliki harapan terhadap program edukasi keuangan yang disediakan oleh pihak kampus. Mereka berharap program edukasi keuangan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan pribadi dengan efektif. Program ini diharapkan dapat mencakup topik-topik seperti membuat anggaran, menabung, berinvestasi, mengelola utang, dan perencanaan keuangan jangka panjang.

Selain itu, mahasiswa juga mengharapkan program edukasi keuangan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik mereka sebagai mahasiswa, seperti memberikan contoh-contoh yang relevan dengan situasi keuangan mahasiswa dan menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan menarik. Mereka juga berharap program edukasi keuangan dapat dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan, sehingga mahasiswa dapat terus meningkatkan literasi dan keterampilan pengelolaan keuangan mereka selama masa studi di STAIN Bengkalis.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa STAIN Bengkalis

Persepsi dan perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Pemahaman terhadap faktor-faktor ini sangat penting untuk merancang program edukasi keuangan yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa STAIN Bengkalis.

Salah satu faktor yang berpengaruh signifikan adalah latar belakang keluarga dan lingkungan sosial mahasiswa. Mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang baik dan mendapatkan pendidikan keuangan sejak dini cenderung memiliki persepsi yang lebih positif dan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa dari latar belakang ekonomi yang kurang baik. Lingkungan sosial juga dapat mempengaruhi persepsi dan perilaku keuangan mahasiswa,

terutama jika mereka berada di lingkungan yang mendorong gaya hidup konsumtif atau kurang bijak dalam mengelola keuangan (Putri, 2020).

Faktor lain yang mempengaruhi persepsi dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa adalah gaya hidup dan tren konsumtif. Di era digital saat ini, mahasiswa seringkali terpapar oleh berbagai informasi dan tren melalui media sosial dan iklan yang mendorong perilaku konsumtif. Mahasiswa yang mudah terpengaruh oleh tren ini cenderung memiliki persepsi yang kurang baik terhadap pentingnya pengelolaan keuangan pribadi dan lebih cenderung menghabiskan uang secara berlebihan untuk memenuhi keinginan mereka.

Tingkat literasi keuangan juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi persepsi dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam konsep-konsep keuangan dasar, seperti anggaran, tabungan, investasi, dan manajemen risiko, cenderung memiliki persepsi yang lebih positif terhadap pentingnya pengelolaan keuangan pribadi dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan lebih baik (Krishna, 2010).

Namun, literasi keuangan saja tidak cukup. Faktor-faktor lain seperti self-control, disiplin diri, dan kemampuan mengambil keputusan keuangan yang bijak juga berperan penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang efektif. Mahasiswa yang memiliki self-control dan disiplin diri yang kuat cenderung lebih mampu mengendalikan pengeluaran dan mengalokasikan uang dengan bijak, meskipun memiliki tingkat literasi keuangan yang terbatas.

Pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa STAIN Bengkalis dapat membantu pihak kampus merancang program edukasi keuangan yang lebih efektif dan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa. Misalnya, dengan memasukkan unsur-unsur yang dapat meningkatkan self-control dan disiplin diri mahasiswa dalam mengelola keuangan, atau dengan melibatkan keluarga dan lingkungan sosial mahasiswa dalam program edukasi keuangan untuk membangun lingkungan yang mendukung perilaku keuangan yang baik.

5. Tantangan Dan Kendala Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa STAIN Bengkalis

Meskipun menyadari pentingnya pengelolaan keuangan pribadi, mahasiswa masih menghadapi berbagai tantangan dan kendala dalam menerapkannya. Tantangan dan kendala ini dapat menjadi penghambat bagi mahasiswa untuk mencapai kesejahteraan finansial dan menghindari masalah keuangan di masa depan (Yushita, Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. , 2017).

Salah satu kendala utama yang dihadapi mahasiswa adalah dalam membuat anggaran dan mengontrol pengeluaran. Banyak mahasiswa yang masih belum memiliki kemampuan dan disiplin diri yang cukup untuk membuat anggaran yang realistis dan mengikutinya secara konsisten. Mereka seringkali mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi prioritas pengeluaran, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta mengendalikan pengeluaran impulsif.

Kendala lain yang sering dihadapi mahasiswa adalah dalam menabung dan berinvestasi. Meskipun menyadari pentingnya menabung untuk masa depan, banyak mahasiswa yang merasa sulit untuk menyisihkan sebagian pendapatan mereka untuk ditabung. Hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya pendapatan, kurangnya motivasi, atau kebiasaan menghabiskan uang secara berlebihan. Selain itu, kurangnya pengetahuan tentang instrumen investasi yang aman dan menguntungkan juga dapat menjadi kendala bagi mahasiswa untuk memulai berinvestasi.

Tantangan lain yang dihadapi mahasiswa adalah dalam mengelola utang dan pinjaman. Meskipun utang dan pinjaman dapat membantu mahasiswa memenuhi kebutuhan finansial mereka, namun jika tidak dikelola dengan baik, dapat menyebabkan masalah keuangan yang lebih besar di kemudian hari. Banyak mahasiswa yang kurang memahami konsekuensi dari utang dan pinjaman, serta kurang memiliki strategi untuk membayar kembali utang secara tepat waktu.

Faktor-faktor lain yang dapat menjadi kendala dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa antara lain kurangnya dukungan dan pendidikan keuangan dari keluarga,

pengaruh lingkungan sosial yang mendorong gaya hidup konsumtif, serta kurangnya program edukasi keuangan yang efektif di lingkungan kampus.

Untuk mengatasi tantangan dan kendala ini, diperlukan upaya yang komprehensif dari berbagai pihak, termasuk pihak kampus, keluarga, dan mahasiswa itu sendiri. Pihak kampus dapat memberikan program edukasi keuangan yang efektif dan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa, serta memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang mendukung pengelolaan keuangan pribadi yang baik. Keluarga juga dapat berperan dalam memberikan pendidikan keuangan sejak dini dan mendukung mahasiswa untuk menerapkan pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab (Ritakumalasari, 2021).

Sedangkan mahasiswa sendiri perlu meningkatkan kesadaran dan komitmen untuk mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. Mereka perlu mengembangkan keterampilan seperti membuat anggaran, mengontrol pengeluaran, menabung, dan mengelola utang secara efektif. Dengan mengatasi tantangan dan kendala ini, mahasiswa STAIN Bengkalis dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi tanggung jawab keuangan yang lebih besar di masa depan dan mencapai kesejahteraan finansial yang berkelanjutan. (scientific finding) yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan tetapi harus didukung oleh data-data yang memadai. Temuan ilmiah yang dimaksud di sini adalah bukan data-data hasil penelitian yang diperoleh.

Selain itu, harus dijelaskan juga perbandingannya dengan hasil-hasil para peneliti lain yang hampir sama topiknya. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus dapat menjawab hipotesis penelitian di bagian pendahuluan.

D. Simpulan

Pengelolaan keuangan pribadi yang efektif merupakan keterampilan penting bagi mahasiswa STAIN Bengkalis dalam menunjang kesejahteraan finansial mereka saat ini dan di masa depan. Namun, penelitian ini menemukan bahwa masih terdapat berbagai tantangan dan kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menerapkan pengelolaan keuangan pribadi yang baik. Meskipun sebagian besar mahasiswa menyadari pentingnya

pengelolaan keuangan, namun banyak yang masih kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat anggaran, mengontrol pengeluaran, menabung, berinvestasi, serta mengelola utang dan pinjaman. Faktor-faktor seperti latar belakang keluarga, lingkungan sosial, gaya hidup konsumtif, dan tingkat literasi keuangan turut mempengaruhi persepsi dan perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi.

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang komprehensif dari pihak kampus, keluarga, dan mahasiswa itu sendiri. Pihak kampus perlu menyediakan program edukasi keuangan yang efektif dan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa, serta memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang mendukung pengelolaan keuangan pribadi yang baik. Keluarga juga berperan penting dalam memberikan pendidikan keuangan sejak dini dan mendukung mahasiswa menerapkan pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab. Mahasiswa sendiri perlu meningkatkan kesadaran, komitmen, dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi, seperti membuat anggaran, mengontrol pengeluaran, menabung, berinvestasi, dan mengelola utang secara efektif. Dengan mengatasi tantangan dan kendala ini, mahasiswa STAIN Bengkalis dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi tanggung jawab keuangan yang lebih besar di masa depan dan mencapai kesejahteraan finansial yang berkelanjutan.

E. Daftar Pustaka

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Artha, F. A., & Wibowo, K. A. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi*. Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis, 19(1), 1-9.
- Febrian, J., & Budianto, E. W. H. (2023). *Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Produk, Pelayanan, dan Religiusitas terhadap Minat Menabung*.
- Hariyani, R., & Prasetyo, T. (2023). *Persepsi mahasiswa mengenai manajemen keuangan pribadi dalam menghadapi ancaman resesi ekonomi di Indonesia*. Jurnal Perspektif, 21(1), 53-59.

- Hidayat, S. (2020). *Literasi Keuangan Untuk Pengelolaan Keuangan Pribadi. Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 1(2), 130-133.
- Izza, M. Y. (2020). *Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dengan Gender sebagai Variabel Moderasi (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya)*.
- Krishna, A., Rofaida, R., & Sari, M. (2010, November). *Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)*. In *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education* (Vol. 4, No. 1, pp. 552-560).
- Putri, D. A. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM*. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 62-73.
- Qurochman, A. N., & Wijiningrum, I. (2023). *Persepsi Siswa Pada Peranan Iklim Organisasi, Pembelajaran Pengelolaan Keuangan Pribadi Terhadap Hasil Pembelajarannya*. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 10(1), 96-102.
- Ramly, A., & Fahlaudin, F. (2022). *Analisis Literasi Keuangan pada Mahasiswa Bertuah*, 3(1), 37-53.
- Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). *Literasi keuangan, gaya hidup, locus of control, dan parental income terhadap perilaku keuangan mahasiswa*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440-1450.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). *Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa*. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40-48.
- Yushita, A. N. (2017). *Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi*. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 11-26.
- Yushita, A. N. (2017). *Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi*. *Nominal Barometer*